BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarkat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisai dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dala kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program SI di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa Jati Indah, dari mulai pertaniann industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Jati Indah dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Namun Perlu diperhatikan bahwa belum adanya Bumdes di Desa Jati Indah. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Jati Indah mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Dusun Jati Wangi A yaitu salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk pembudidayaan Jamur Janggel.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **"KEGIATAN PEMANFAATAN PLATFORM SOSIAL MEDIA SEBAGAI MEDIA PROMOSI UMKM DAN KEGIATAN BERMASYARAKAT DI DESA JATI INDAH"**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Awal mula terbentuknya desa Jati Indah bermula dari pemekaran desa Jatibaru sekitar tanggal 26 Oktober 1996, terjadinya pemekaran karena Desa Jatibaru sangat aluas dan akhirnya hasil pemekaran tadi menjadi desa Jati Indah. Desa Jati Indah mempunyai luas ± 1.100 Ha dengan jumlah dusun sebanyak 9 dusun dan nama dusun-dusun tersebut adalah Dusun Kedaton X, Dusun Jati Sari, Dusun Rengas Jaya A, Dusun Jati Rejo A, Dusun Rengas Jaya B, Dusun Giri Mulyo, Dusun Jati Wangi A, Dusun Jati Rejo B Dan Dusun Jati Wangi B. (Wikipedia.com 2022). Kecamatan Tanjung Bintang adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan. Tanjung Bintang adalah kecamatan di suatu Kabupaten Lampung Selatan berada di Kota kalianda yang juga berfungsi sebagai pusat dari Kecamatan ini terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibu Kota Provinsi Lampung. Kecamatan Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan Sebagian besar lahan perkarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Kecamatan Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa sampai dengan tahun 2022 berdsarkan pendataan Desa Jati Indah berkependudukan sejumlah 95,761 jiwa penyebaran penduduk Desa Jati Indah

tersebar secara tidak merata. Seabagian besar penduduk Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai pedagang, nelayan dan PNS. Penduduk Desa Jati Indah hamper Sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya dan tingkat Pendidikan yang beragam.

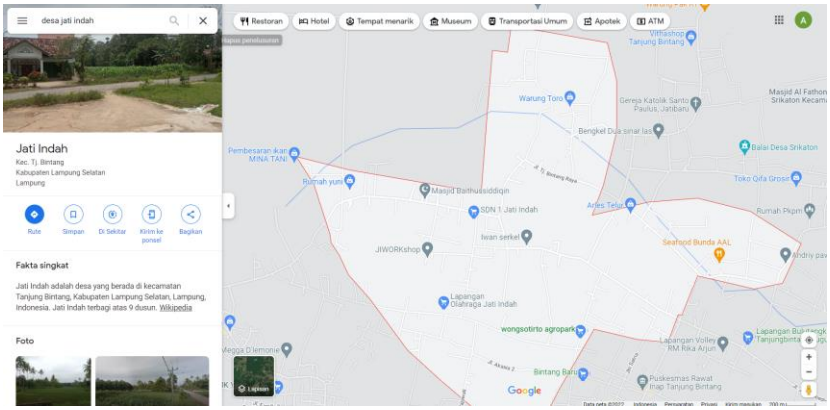

Gambar 1. 1 Lokasi Desa Jati Indah

Batas-batas wilayah Desa Jati Indah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jati Indah dan Srikaton
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Serdang
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jati Baru dan Serdang
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Srikaton

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 1.1 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah

No	Nama	Jabatan
1	Ibdi Irwanto, S.E	Kepala Desa
2	Sugus Anthoni	Sekretaris Desa
3	Sumaryanto	Kaur Umum
4	Suprastowo	Kaur Perencanaan
5	Reni Yulianti	Kaur Keuangan
6	Umarwan YW	Kasi Pelayanan
7	Eko Prasetyo	Kasi Kesra
8	Tamsir	Kasi Pemerintah
9	Jatmiko	Kadus Kedaton X

10	Rudi Hartono	Kadus Jati Sari A
11	Pujo Wahyono	Kadus Rengas Jaya A
12	Rubiyanto	Kadus Jati Rejo A
13	Winardi	Kadus Rengas Jaya B
14	Eko Setiawan	Gigi Wulyo
15	Maulan	Kadus Jati Wangi A
16	Sugeng Widodo	Kadus Jati Rejo B
17	Marsidi	Jati Wangi B
18	Harischa Frantino	Kadus Tugu Payung

1.1.2 Profil UMKM JAMUR JANGGEL

Pemilik UMKM : Eko Prasetyo

Berdirinya UMKM : 2019

Nama UMKM : Jamur Janggel Jagung

Alamat UMKM : Jamur Jenggel, Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, Lampung

Masalah : Kurangnya Karyawan, Pemasaran dan pembukuan

UMKM Jamur Janggel ini milik Pak Eko berada di Dusun Jati Wangi A, Desa Jati Indah. Usahanya sudah beroperasional dari 2 tahun lebih, yang dimana menjadi salah satu dengan sekala usahanya 3 kg – 6 kg produksi per hari. UMKM Jamur Janggel tersebut berdiri dari hasil melihat dan mempelajari asal usul jerami atau sisa batang padi hasil panen yang bertumbuh jamur. UMKM ini mengganti media jerami menjadi bonggol jagung karena media ini sangat lama masa panennya dari pada media jerami. Penunjang bahan-bahan dalam mengembangkan Jamur Janggel Jagung yang terbuat dari bonggol jagung disertai bahan-bahan seperti dedek, pupuk orea dan ragi tape. Oleh karena itu bahan-bahan tersebut digunakan agar jamur mendapatkan nutrsi dan juga kegunaan ragi tape untuk fermentasi penguapan awal yang bisa menghasilkan uapan udara didalam box jamur janggel tersebut agar membuat pertumbuhan jamur sangat baik. Oleh karena itu dalam pemasaran produk berbasis online melalui (Instagram) yang diharapkan dapat mampu meningkatan penjualan produk serta

dapat menstabilkan perekonomian UMKM Jamur Janggel yang sempat menurun selama pandemic covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mentranformasikan melalui platform sosial media?
2. Bagaimana cara membuat Rebranding Suatu UMKM?
3. Bagaimana mensosialisasikan dampak dari pembulian dan penggunaan gadget terhadap anak-anak di Sekolah Dasar (SD)?
4. Bagaimana berkolaborasi dengan masyarakat pada program desa?

1.3 Tujuan

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Jamur Janggel Jagung dalam menggunakan media sosial yaitu instagram. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya keripik pisang ini pemilik UMKM wajib memposting produknya ke media sosial 1 hari sekali.
2. Dari manfaat yang didapatkan tekhnologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan jamur janggel jagung memberikan pelayanan kepada pelanggan.
3. Untuk memberikan informasi berupa dampak positif dan negative gadget dan pembulian terhadap anak-anak di Sekolah Dasar.
4. Untuk memberikan informasi berupa bagaimana pentingnya mengetahui stunting terhadap masyarakat supaya rutin mengikuti kegiatan posyandu untuk anak-anak balita maupun batita.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai

penulis selama melaksanakan PKPM.

d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desan Jati Indah melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

1.4.3 Bagi Desa

a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Jati Indah.
b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Jati Indah.
c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggotamasyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Jati Indah.
e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

1.4.4 Bagi UMKM

a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1.5.1 Kecamatan Tanjung Bintang

Kecamatan Tanjung Bintang adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki 16 desa, salah satunya adalah Desa Jati Indah, Desa Jati Indah memiliki 9 dusun dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat Pendidikan dan juga pekerjaan. Sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani.

1.5.2 Desa Jati Indah

Desa Jati Indah adalah desa yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Awal mula terbentuknya Desa Jati Indah yang bermula dari pemekaran Desa Jati baru Sekitar Tanggal 26-10-1986, terjadinya pemekaran karena Desa Jatibaru sangat luas dan akhirnya hasil pemekaran tadi menjadi Desa Jati Indah. Jati Indah memiliki 9 dusun dan nama dusun-dusun tersebut adalah Dusun Kedaton X, Dusun Jati Sari, Dusun Rengas Jaya A, Dusun Jati Rejo A, Dusun Rengas Jaya B, Dusun Giri Mulyo, Dusun Jati Wangi A, Dusun Jati Rejo B Dan Dusun Jati Wangi A.

1.5.3 UMKM Jamur Janggel

UMKM Jamur Janggel merupakan usaha jamur yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Jati Indah, usaha ini dibuat karena di latar belakangi keprihatinan dari pemilik UMKM akan pencemaran lingkungan, dari keprihatinan ini muncul lah ide untuk memanfaatkan janggel untuk dijadikan produk yang punya daya jual yaitu jamur janggel.

1.5.4 Masyarakat Desa Jati Indah

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancer dan

tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaanIndonesia.